

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

MA Wachid Hasyim adalah lembaga yang bernaung di bawah Yayasan Lembaga Pendidikan Maarif NU sejak didirikan pada tahun 1990. Pendirian ini dilatarbelakangi oleh minimnya sarana pendidikan umum dipedesaan kala itu. Sebagai langkah konkret dan untuk menyelamatkan masyarakat dari ketertinggalan informasi pendidikan muncullah inisiatif para tokoh besar pesantren di Kecamatan Palengaan saat itu, sebagai inisiator berdirinya, KH. Moh. Asy'ari Kebun Baru, KH. Moh. Hamza Taman Sari, KH. Moh. Mukhtar Rasyid Karang Manggis, KH. Moh. Said Sekar Anyar, KH. Kholil Qarib Sumber Sari dan yang lain-lain, sepakat menempatkan lokasi MA Wachid Hasyim bukan pada pesantren mereka. Tetapi mereka lebih memikirkan bagaimana kontribusi MA Wachid Hasyim lebih menjangkau pada kalangan masyarakat ketimbang para santri di masing-masing Pondok Pesantren, hal ini menjadi keyakinan masa depan bahwa MA Wachid Hasyim memang diperuntukkan untuk meminimalisir dekadensi moral yang pasti terjadi dalam tatanan sosial masyarakat.

Dalam menapaki usia yang ke 29 tahun, Madrasah Aliyah Wachid Hasyim Palengaan Pamekasan, tidak seberapa banyak prestasi yang

ditorehkannya karena lebih menitik beratkan pada penataan moral siswa/i dibandingkan pada sisi keilmuan semata-mata; sekalipun tidak sedikit pula para lulusannya yang tercatat sebagai penerima beasiswa di berbagai perguruan tinggi negeri dan yang menduduki jabatan strategis di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta bahkan hampir tidak terhitung jumlah mereka yang menjadi pimpinan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada lembaga-lembaga pendidikan formal/informal di berbagai penjuru.

Dalam tampilan-tampilan sederhana Wachid Hasyim; kenyataan tersebut mewarnai perjalanannya. Semua itu merupakan "Berkah Allah SWT" yang sangat besar bagi para alumni yang tentu tidak lepas dari keikhlasan niat dan sikap.

Hal yang lebih krusial dalam berdirinya MA Wachid Hasyim diharapkan mampu menata pendidikan moral siswa, lulusan dan masyarakat pada umumnya sebagaimana tertuang dalam falsafah bangsa Indonesia yang termuat pada Pancasila dan UUD 1945. Demi lahirnya kader dan generasi Bangsa yang akan datang.

2. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Terciptanya hasil lulusan yang mempunyai kecakapan dalam Imtaq dan Iptek dengan didasari Akhlakul Karimah

b. Misi

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b) Meningkatkan kedisiplinan, Kemandirian dan tanggung jawab anak didik sebagai manusia individu dan sosial.
- c) Meningkatkan pembinaan moral dan akhlakul karimah

c. Tujuan

a) Khusus

Terbentuknya lulusan yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlakul karimah yang mulia dan berwawasan kebangsaan serta terlaksananya syari'at Islam ala ahli-sunnah wal jamaah dengan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

b) Umum

Tercapainya tujuan pendidikan Nasional dalam demi meratanya ilmu pengetahuan di tengah tengah masyarakat sekitar dan rakyat Indonesia secara umum.

3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Wachid Hasyim
NSM	: 131235280042
Alamat	: Jl. KH. Moh Asy'ari
Desa	: Palengaan Laok
Kecamatan	: Palengaan

Kabupaten	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Status Madrasah	: Terakreditasi B
SK Kelembagaan	: 103
Penerbit SK	: Kanwil Depag Jawa Timur
Tahun didirikan	: 1990
Pelaksanaan KBM	: Pagi
Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri
Lokasi Bangunan	: Desa Kacok Palengaan Pamekasan
Status Tanah	: Wakaf
Luas Tanah	: 976 M2
Organisasi Penyelenggara	: LP. Maarif NU Kab. Pamekasan
Alamat	: Jl. R. Abd Aziz No 1 Pamekasan

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kurikulum 2013 di kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi guru dalam mengembangkan perencanaan di kelas X MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru..

Kompetensi pedagogik guru kelas X dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran di MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul

Ulum Kebun Baru sangat menunjang dan mendukung sehingga siswa dapat meningkatkan belajar dengan tema yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat pada kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut, dimana di dalam kurikulum terdiri atas silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X.

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru menyatakan bahwa:

“Dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran tidak ada hambatan sama sekali karena alat yang kita gunakan sebelum pembelajaran dimulai itu sudah disiapkan sebelum mengajar, seperti halnya buku paket spidol dan lain- lain, sehingga ketika sudah saatnya pembelajaran tidak lagi kebingungan mencari alat perlengkapan kita hanya fokus terhadap materi yang akan dipelajari”.¹

Terdapat beberapa perangkat dalam tahapan pembelajaran, yakni:

a. Silabus

Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Pengembangan pembelajaran lebih lanjut, yaitu dalam penyusunan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, penyediaan sumber belajar, dan pengembangan sistem penilaian, memberikan gambaran mengenai pokok-pokok yang akan dicapai dalam suatu mata pelajaran. Hasil

¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Zainab guru Kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 15 November 2022

wawancara peneliti dengan kepala sekolah MA. Wachid Hasyim menyatakan bahwa:

“Silabus mengacu pada silabus dari dinas namun seperti pada tahap sebelumnya pada indikator sebagian silabus disusun oleh guru sendiri dengan disesuaikan pada kondisi yang ada, guru hanya menyusun kegiatan belajarnya saja. Karena sudah ada materi, indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensinya”. Secara keseluruhan silabus yang disusun guru sudah sesuai dengan prinsip pengembangan silabus akan tetapi dalam pengelola kompetensi perlu lebih diperhatikan lagi agar silabus yang dikembangkan sesuai dengan tema yang dipilih”.²
Dari hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat

menyimpulkan bahwa silabus digunakan di sekolah ini yaitu sebagai ukuran dalam melakukan penilaian keberhasilan suatu program pembelajaran dan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Namun berdasarkan hasil observasi data silabus yang diberikan guru tidak mencantumkan identitas mata pelajaran, identitas sekolah yang meliputi nama satuan pendidikan dan kelas. Komponen-komponen tersebut belum sesuai dengan penyusunan perencanaan pembelajaran yang dirumuskan Permendikbud yaitu RPP adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok /pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.³

² Hasil Wawancara Dengan Bapak Mahfudh Alfy Selaku Kepala Sekolah MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 14 November 2022

³ Obsevasi Kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 16 November 2022

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun oleh skenario kegiatan. Skenario kegiatan pembelajaran dikembangkan dari rumusan masalah tujuan pembelajaran yang mengacu dari indikator untuk mencapai hasil belajar sesuai kurikulum berbasis kompetensi. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas guru kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru menyatakan bahwa:

“RPP yang harus diperhatikan adalah kegiatannya intinya yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi karena harus dibuat sendiri dengan saksama seperti yang diutarakan oleh guru-guru karena gurulah yang buat sendiri. Serta penilaian harus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan indikatornya, cara pembuatannya sendiri guru mengacu dari program dan buku penunjang. Komponen RPP yang dibuat oleh guru sudah cukup lengkap dan memuat komponen-komponen yang seharusnya ada, namun pada komponen tindak lanjut guru tidak menjabarkannya secara lebih lanjut mengenai rancangan penilaiannya yang digunakan. dalam RPP yang dibuat guru, pada kegiatan pembelajaran sudah nampak kegiatan yang mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung akan tetapi jika dilihat dari segi keterkaitan dan keterampilan komponen dalam RPP masih kurang nampak, hal ini dapat dilihat dari komponen RPP yang masih ada berdiri sendiri misalnya pada aktivitas pembelajaran yang ditulis dalam RPP yang belum menunjukkan kesinambungan”.⁴

Dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah cukup

⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Zainab guru Kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 15 November 2022

baik hanya saja lebih ditekankan lagi pada kegiatan yang mendorong keaktifan siswa misalnya, melalui diskusi.

Hal ini dijelaskan oleh guru kelas guru kelas X MA. Wachid Hasyim dengan hasil wawancaranya menyatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran RPP yang dibuat guru sesuai dengan pada saat guru mengajar karena, sebelum mengajar guru sudah menentukan tema apa yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran dimulai, sehingga ketika sudah masuk ke kelas guru tidak merasa kebingungan terkait materi yang akan disampaikan samapai proses belajar mengajar selesai”.⁵

Dari hasil Observasi dalam penyusunan RPP guru sudah mencantumkan identitas sekolah (ada beberapa temuan identitas tidak dibuat secara rinci), identitas mata pelajaran, kelas/semester, standar kompetensi, materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP hanya materi pokok, tidak diuraikan secara lengkap. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP sudah diuraikan secara urut oleh guru kelas, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, nama jelas guru dan lampiran.⁶

Dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa RPP yang dibuat guru sudah cukup baik karena sudah mengikuti sesuai dengan tema yang sudah dibuat, dan juga sudah membantu siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan baik. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pembelajaran terpadu yang menjadi

⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ridwan Hakim guru Kelas X MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 14 November 2022

⁶ Obsevasi Kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 16 November 2022

pedoman bagi guru dalam proses pembelajaran. Komponen-komponen penting yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar, dan penilaiaan.

c. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek dalam pembelajaran. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru.

“Dalam proses pembelajaran guru tidak mesti membagikan, lembar kegiatan siswa cukup memberikan soal isian saja karena, dalam pemberian soal atau tes guru hanya ingin mengetahui indikator pencapaian hasil belajarnya siswa, apakah selama ini ketika guru menerangkan siswa benar-benar memperhatikan atau malah sebaliknya.”⁷

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Lembar kegiatan siswa memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.

d. Media Pembelajaran

Media adalah ekstenti manusia yang memungkinkan mempengaruhi orang lain dan sebagai penyampaian pesan dari

⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Zainab guru Kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 15 November 2022

beberapa sumber saluran ke penerima pesan. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas guru kelas X MA. Wachid Hasyim menyatakan bahwa:

“Media yang biasa digunakan media visual atau alat peraga seperti kerangka tubuh manusia karena siswa lebih mudah menangkap pembelajaran dengan melihat secara langsung menggunakan media visual. Karena siswa lebih cepat memahami pembelajaran sesuai apa yang ia lihat, dan guru juga harus memberikan metode bermain sambil belajar agar siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran”.⁸

Serupa dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh guru

kelas X MA. Wachid Hasyim menyatakan bahwa:

“Media yang biasa digunakan ensiklopedi metodologi Al-Qur’media visual atau alat peraga seperti kerangka tubuh manusia karena siswa lebih mudah menangkap pembelajaran dengan melihat secara langsung menggunakan media visual. Karena siswa lebih cepat memahami pembelajaran sesuai apa yang ia lihat”.⁹

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan

bahwa media sangat membantu siswa menjadi lebih aktif melakukan beragam aktiuvitas, pembelajaran lebih menarik, dan bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi siswa.

e. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar mengacu pada kompetensi dasar yang ingin dicapai, dijabarkan dalam indikator pencapain hasil belajar, dan dikembangkan sesuai dengan jenjang kemampuan kognitif. Hasil

⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mahfudh Alfy kepala sekolah MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 14 November 2022

⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ridwan Hakim guru Kelas X MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 14 November 2022

wawancara peneliti dengan guru guru kelas X MAP. Miftahul Ulum

Kebun Baru menyatakan bahwa:

“Tes atau soal yang diberikan kepada siswa, guru hanya ingin mengetahui atau mengukur indikator pencapaian hasil belajar yang ditempuh siswa di setiap proses pembelajaran dan juga apakah sesuai dengan standar kriteria ketuntasan minimal”.¹⁰

Dari hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pemberian tes guru hanya ingin mengetahui aspek yang dicapai oleh siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil obeservasi, Bapak Ridwan Hakim dan Ibu Zainab sudah membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran dengan cukup baik karena sudah mengikuti sesuai dengan tema yang sudah dibuat, dan juga sudah membantu siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya guru kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru yang tidak lagi kebingungan ketika mengajar karena adanya perencanaan yang sudah disiapkan sebelumnya.¹¹

2. Kompetensi Pedagogik Guru terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Zainab guru Kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 15 November 2022

¹¹ Obsevasi Kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 16 November 2022

Qur'an Hadits pada Kurikulum 2013 di kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

Kompetensi pedagogik sangatlah penting bagi guru, terutama dalam upaya memahami karakteristik peserta didik, mengelola pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi peserta didik. Pentingnya guru memiliki kompetensi pedagogik juga diakui oleh Bapak Ridwan dan Juga Bapak Fawaid yang merupakan guru kelas X dan yang menjadi informan dalam penelitian ini dengan berbagai alasan. Bapak Ridwan Hakim menyatakan bahwa:

“Pada dasarnya kompetensi pedagogik mutlak harus dimiliki seorang guru, karena salah satu keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru yang kompeten yang bisa membuat peserta didik lebih senang belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan ”¹²

Pernyataan di atas mengisyaratkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, karena tujuan pembelajaran hanya dapat tercapai bila guru memiliki kompetensi pedagogik. Bila tidak guru tidak memiliki kompetensi pedagogik maka tujuan pembelajaran tidak tercapai, atau bila tercapaipun tidak maksimal. Tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan oleh Ibu Zainab yaitu:

”Agar ketika mengajar terarah dan tercapai tujuan dari pembelajaran, maka sebuah kewajiban sebagai seorang guru dalam memiliki kompetensi pedagogik agar dalam melaksanakan pembelajarannya

¹² Hasil Wawancara Dengan Bapak Ridwan Hakim guru Kelas X MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 14 November 2022

terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran/pendidikan”.¹³

Keterangan diatas menegaskan bahwa seorang guru memang wajib memiliki kompetensi pedagogik agar dalam melaksanakan pembelajarannya bisa lebih terarah dan dapatmencapaitujuan pembelajaran/pendidikan.

Hal ini juga dikuatkan oleh Bapak Moh. Wadud selaku Kepala Sekolah MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru yang menyatakan:

“Karena kompetensi pedagogik itu ranah tercapainya tujuan pembelajaran pada peserta didik, maka seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogic yang sangat baik agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan harapan, apalagi apalagi dengan diterapkannya kurikulum 13 yang memberi peluang besar bagi kreatifitas anak, kalau gurunya tidak bisa mengelola dengan baik maka keberhasilan kurikulum 13 juga akan terhambat, istilahnya kompetensi pedagogik bagi guru itu alat atau bahkan senjata yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran”.¹⁴

Pendapat diatas menggambarkan pentingnya kompetensi pedagogik dengan mengumpamakannya sebagai alat atau senjata utama seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru dalam melaksanakan tugas memang harus dipersenjatai dengan berbagai macam kompetensi terutama yang berhubungan langsung dengan tugasnya sebagai pengelola pembelajaran, agar dapat terlaksana dengan optimal.

Dari berbagai keterangan dan pembahasan mengenai pentingnya kompetensi pedagogik bagi seorang guru di atas, dapat diperoleh gambaran bahwa para guru kelas X sebenarnya sudah sangat memahami dan menyadari bila seorang guru harus memiliki kompetensi

¹³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Zainab guru Kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 15 November 2022

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Wadud Kepala Sekolah MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 15 November 2022

pedagogik, bahkan ada yang menyatakan bahwa seorang guru wajib memiliki kompetensi pedagogik agar dalam melaksanakan pembelajarannya terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran/pendidikan. Bahkan bagi para guru, kompetensi pedagogik merupakan alat atau senjata yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Tidak berbeda dengan yang diterangkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Wachid Hasyim terkait kompetensi pedagogik ini, yaitu:

“Kompetensi pedagogik menjadi syarat mutlak yang harus dimiliki oleh guru, kalau tidak memiliki kompetensi pedagogik maka dipastikan guru tersebut dalam mengajar tidak akan optimal, bagaimana cara mengelola kelas, mengetahui karakteristik siswa, cara penilaian dan lain-lain adalah sebuah keniscayaan sebagai guru, ini menjadi point penting bagi guru agar dalam pembelajarannya menjadi optimal, apalagi sekarang dengan diterapkannya kurikulum 13 yang memberi peluang besar bagi kreatifitas anak, kalau gurunya tidak bisa mengelola dengan baik maka keberhasilan kurikulum 13 juga akan terhambat”.¹⁵

Pendapat kepala madrasah diatas, semakin menegaskan pentingnya seorang guru memiliki kompetensi pedagogik, karena kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kepada para peserta didiknya. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru, bagaimana guru memiliki dan menerapkan kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Optimal tidaknya suatu proses pembelajaran tergantung dari kompetensi pedagogik yang dimiliki dan diterapkan oleh guru. Apalagi dalam

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mahfudh Alfy Kepala Sekolah MA. Wachid Hasyim Baru Pada Tanggal 14 November 2022

pembelajaran yang menerapkan kurikulum 13 yang menggunakan pembelajaran tematik integratif, dimana pada pembelajaran tematik ini semua peserta didik harus terlibat aktif selama proses pembelajaran dan memberikan peluang kreatifitas yang besar kepada peserta didik dan lebih mengembangkan potensi dirinya. Guru harus bisa memunculkan, menumbuhkan, mengembangkan, memotivasi, membimbing dan mengarahkan semua potensi yang dimiliki oleh semua peserta didiknya yang berbeda-beda dari segi jenis potensinya, kapasitasnya, semangatnya dan tingkat keberanian peserta didik dalam mempresentasikan potensi yang dimilikinya.

Menurut keterangan di atas, dapat ditarik benang merahnya bahwa Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru memperhatikan betul kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai harapan. Sekolah tersebut menyadari bahwa menerapkan 7 aspek kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan suatu pembelajaran bukanlah hal yang mudah, apalagi kemampuan masing-masing guru dalam penguasaan dan penerapan kompetensi tersebut tidaklah sama. Hal lain yang pasti dialami oleh semua guru saat pelaksanaan pembelajaran adalah, adanya permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran walaupun mungkin masalahnya akan berbeda antara guru yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu forum diskusi yang dilakukan oleh guru merupakan salah satu cara untuk memecahkan permasalahan yang ada, serta untuk mengembangkan kompetensi pedagogik para guru.

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru meliputi 7 aspek kompetensi harus diketahui dan dipahami oleh semua guru namun dalam penelitian ini peneliti hanya membahas sampai 4 aspek saja.

Adapun pengetahuan dan pemahaman para guru terhadap kompetensi pedagogik tersebut, dapat dicermati dari keterangan para informan yang juga merupakan seorang guru.

Pengetahuan dan pemahaman kompetensi pedagogik Bapak Mahfudh Alfy:

Menurut Bapak Mahfudh Alfy sebagai kepala sekolah MA. Wachid Hasyim ini, guru harus mengetahui karakteristik peserta didik, seperti pernyataannya yaitu:

“Pada ketentuan kurikulum 13 ini, mengetahui tentang karakteristik peserta didik itu mutlak, jadi catatan - catatan informasi karakteristik siswa itu sudah dibuat semua oleh guru masing – masing, dengan harapan peserta didik tidak akan merasa bosan ketika berada di dalam kelas karena guru sudah berusaha menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik peserta didik ”.¹⁶

Sementara upaya Bapak Ridwan Hakim Selaku guru kelas X MA. Wachid Hasyim dalam mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik adalah seperti pernyataannya berikut ini:

“Saya selalu mencatat tentang karakteristik peserta didik dan selalu mengevaluasinya, agar ketika proses belajar mengajar peserta didik tidak merasa bosan dan cepat paham terhadap materi yang saya sampaikan karena proses kegiatan belajar mengajar tidak akan sukses apabila salah satu antara guru dan murid tidak semangat”.¹⁷

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mahfudh Alfy kepala sekolah MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 14 November 2022

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ridwan Hakim Guru Kelas X MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 14 November 2022

Pernyataan di atas menunjukkan pemahaman bahwa guru harus menguasai karakteristik para peserta didik, sehingga membuat catatan informasi tentang karakteristik peserta didik meliputi aspek intelektual, sosial emosional, moral dan latar belakang sosial budaya, sebagai bekal dalam proses pembelajaran. Di samping itu juga dilakukan evaluasi, untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada karakteristik peserta didik.

Berdasarkan data hasil observasi, Bapak Ridwan Hakim sudah menerapkan kompetensi menguasai karakter peserta didik dengan sangat baik. Buktinya dari 6 indikator penilaian dalam kompetensi menguasai karakter peserta didik, 5 indikator terpenuhi seluruhnya dan 1 indikator terpenuhi sebagian. 5 indikator yang terpenuhi seluruhnya yaitu indikator mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya, memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya dan memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dan

sebagainya). Dan indikator yang terpenuhi sebagian adalah membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.¹⁸

Sedangkan penerapan kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik oleh guru kelas X MA. Wachid Hasyim adalah seperti yang diterangkan oleh informan dibawah ini.

Bapak Ridwan Hakim menuturkan bahwa:

“Untuk teori pembelajaran itu sudah kami terapkan dalam pembelajaran begitu juga strategi, metode dan tehnik pembelajaran yang menunjang terhadap kegiatan pembelajaran, karena tanpa adanya strategi, metode dan tehnik proses kegiatan belajar mengajar tidak akan sesuai dengan harapan yang diinginkan”.¹⁹

Lebih lanjut dituturkan bahwa:

“Dalam menggunakan metode harus tepat, harus melihat penguasaan peserta didik yang berbeda beda, dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat Insyaa Allah pembelajaran akan lebih optimal, dan saya selalu berusaha mencari metode yang baru apabila metode yang sebelumnya tidak berjalan dengan baik”.²⁰

Berdasarkan data hasil observasi, Bapak Ridwan Hakim sudah menerapkan kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan baik. Pada saat pembelajaran tersebut, diperoleh kenyataan bahwa dari 6 indikator penilaian, terdapat 4 indikator yang terpenuhi seluruhnya dan 2 indikator yang terpenuhi

¹⁸ Obsevasi Kelas X MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 15-16 November 2022

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ridwan Hakim Guru Kelas X MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 14 November 2022

²⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ridwan Hakim Guru Kelas X MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 14 November 2022

sebagian. 4 indikator yang terpenuhi seluruhnya adalah indikator memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi, menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik, merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik, dan memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.²¹

Penerapan Ibu Zainab pada kompetensi pedagogik ini adalah sebagaimana ungkapannya yaitu:

“Saya selalu menerapkan setiap pendekatan, strategi maupun metode dalam pembelajaran secara berbeda-beda. Terkait dengan penerapannya pada pembelajaran AlQur’an Hadits adalah dengan menerangkan bahwa: saya selalu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dengan artian saya selalu berusaha menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang disenangi siswa sehingga siswa bisa cepat mengerti terhadap materi yang saya sampaikan”.²²

Keterangan yang diberikan oleh Ibu Zainab di atas menunjukkan bila kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik telah diterapkan sepenuhnya, baik dari teori

²¹ Observasi Kelas X MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 15 November 2022

²² Hasil Wawancara Dengan Ibu Zainab Guru Kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 15 November 2022

pembelajaran, strategi, metode maupun dari segi teknik pembelajaran, yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing peserta didik.

Berdasarkan data hasil observasi, Ibu Zainab sudah menerapkan kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan cukup baik. Pada saat pembelajaran, diperoleh fakta bahwa dari 6 indikator penilaian, tidak ada indikator yang terpenuhi seluruhnya, semua indikator baru terpenuhi sebagian. Kondisi ini dapat diartikan bila belum semua peserta didik mendapat kesempatan untuk menguasai materi pembelajaran sesuai kemampuan belajarnya, baru sebagian peserta didik yang dipastikan tingkat pemahamannya terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut, belum menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar kepada semua peserta didik, dan belum maksimal dalam memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.²³

Sedangkan kompetensi melaksanakan pembelajaran yang mendidik oleh guru kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru adalah seperti yang diterangkan oleh informan dibawah ini.

Ibu Zainab menuturkan bahwa:

“Dalam membuat rancangan pembelajaran tentunya disusun secara lengkap dari identitas kompetensi Inti, kompetensi dasar, indikator

²³ Obsevasi Kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 16 November 2022

sampai pada cara penilaian dan evaluasinya sehingga kami merasa lebih mudah mengajar dan tidak merasa kebingungan dalam menyampaikan materi sampai proses kegiatan belajar mengajar selesai”²⁴

Bapak Ridwan Hakim mengaku sudah menyusun rancangan pembelajaran Al-Qur'an hadits secara lengkap. Kemudian dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran juga disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.²⁵

Dari hasil wawancara dan observasi memberikan gambaran dengan jasa bahwa guru sudah menerapkan kompetensi pembelajaran mendidik sesuai dengan indikator-indikator yang ada dalam kompetensi tersebut. Guru memahami betul bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits semua siswa harus terlibat aktif selama proses pembelajaran dan digali sesuai potensinya agar dapat berkembang secara optimal.

Adapun penerapan kompetensi pengembangan kurikulum oleh guru kelas X MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru adalah sebagaimana keterangan informan berikut ini:

Bapak Ridwan Hakim menuturkan bahwa:

“Untuk pengembangan kurikulum, kami sudah menyusun silabus, RPP, jurnal dan lain-lain sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang berlaku secara up to date. Materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhannya, karena tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa berbeda-beda”²⁶

²⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Zainab Guru Kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 15 November 2022

²⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ridwan Hakim Guru Kelas X MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 14 November 2022

²⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ridwan Hakim Guru Kelas X MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 14 November 2022

Adapun keterangan Ibu Zainab mengenai penerapan kompetensi ini adalah sebagai berikut:

“Saya merancang dan menyusun rancangan pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum. Saya juga selalu menata materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar karena kebutuhannya sudah terpenuhi dan kami tidak merasa kebingungan lagi ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.”

Pernyataan di atas menunjukkan bila kompetensi pengembangan kurikulum juga sudah dilakukan dan diterapkan dalam pembelajaran yang digunakan sebagai kurikulum sekolah saat ini.

Berdasarkan data hasil observasi, Bapak Ridwan Hakim dan Ibu Zainab sudah menerapkan kompetensi pengembangan kurikulum dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan belajar di kelas X MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru. Ini berarti bahwa Bapak Toyiyb selaku ketua kurikulum MA. Wachid Hasyim dan Bapak Nurul Hidayat selaku ketua kurikulum MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru dapat menyusun silabus sesuai kurikulum, merancang rencana pembelajaran sesuai silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, dan memilih materi pembelajaran yang: sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar

peserta didik, dapat dilaksanakan di kelas dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik, yang dilakukan dengan optimal.²⁷

C. Apa faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas Di Kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim Dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Untuk mendukung pendidikan yang bermutu maka dibutuhkan kurikulum 2013.

a. Faktor Pendukung

Hasil wawancara dengan Bapak Wadud mengatakan:

“Faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 adalah cukup tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran serta aktifitas siswa itu sendiri juga menjadi faktor pendukung bila mana kegiatan tersebut dikemas dengan tepat sesuai dengan tujuan kurikulum dan juga memprioritaskan pembentukan karakter siswa”.²⁸

Hampir sama dengan wawancara yang dipaparkan Ibu Zainab yang mengatakan:

“Dukungan dari Dinas Pendidikan, dan sekolah dalam memfasilitasi sosialisasi, workshop dan seminar terkait metode pendekatan saintifik, penilaian dan teknik mengajar sangat mendukung terhadap kami, sehingga kami merasa lebih mudah dalam mengimplementasikan

²⁷ Observasi Kelas X MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 15 November 2022

²⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Wadud kepala sekolah MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 15 November 2022

kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-qur'an hadits".²⁹

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah terpenuhi meskipun bertahap. Buku tidak lagi terlambat datang. Di tambah lagi dengan memberi kesempatan untuk guru-guru mengikuti seminar, workshop mengenai kurikulum 2013 untuk memberi wawasan mengenai pembelajaran dan pelaksanaan yang terkait kurikulum 2013.

b. Faktor Penghambat

Hal ini wawancara dipaparkan oleh Bapak Ridwan Hakim:

“Proses pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diterapkan di sudah berjalan dengan baik, hanya saja ada beberapa faktor yang mnjadi penghambat didalamnya yaitu sistem penilaian yang sangat rinci karena belum sempurnanya media pembelajaran di dalam kelas”.³⁰

Sedangkan Bapak Mahfudh Alfy mengatakan:

“Proses pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diterapkan di sudah berjalan cukup baik, sesuai dengan rencana yang saya terapkan dalam pembelajaran, hanya saja terdapat kendala dalam proses pelaksanaan dipalangan, seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti penggunaan Sound dan LCD di sekolah yang belum lengkap di setiap kelas.”³¹

Sebaiknya guru lebih berani untuk menerapkan metode media dan sumber belajar yang bervariasi meskipun karakteristik siswa masih terbiasa dengan cara belajar ceramah 1 arah. Bila hal ini dilakukan terus

²⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Zainab Guru Kelas X MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 15 November 2022

³⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ridwan Hakim Guru Kelas X MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 14 November 2022

³¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mahfudh Alfy kepala sekolah MA. Wachid Hasyim Pada Tanggal 14 November 2022

menerus akan mengubah kebiasaan dan karakteristik siswa untuk lebih siap dengan model pembelajaran pada kurikulum 2013.